

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan perwujudan dari mushaf yang sudah disempurnakan dengan baik. Dalam rukun iman dijelaskan bahwa sebagai umat muslim harus meyakini beberapa kitab Allah SWT, salah satunya adalah Al-Qur'an. kitab suci Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang telah diturunkan kepada Rasulullah SAW melalui Malaikat Jibril di dalam Al-Qur'an berisi perintah atau petunjuk Allah SWT bagi umat manusia, karena terdapat aspek-aspek terkait kehidupan manusia baik yang ada di kehidupan dunia dan di akhirat serta sebagai penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya. Sebagai umat muslim sudah sewajarnya kita mengetahui, membaca, memahami dan dianjurkan untuk mengamalkan yang ada di dalam Al-Qur'an.³

Dalam suatu pendidikan terdapat beberapa macam pembelajaran, salah satunya itu pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru baik kepada peserta didik dalam sebuah pendidikan yang terjadi di dalam lingkungan belajar.⁴ Sedangkan menurut Omar Hamalik, belajar adalah suatu sintesis yang terdiri dari komponen manusia, bahan, kantor, peralatan, dan metode yang saling mempengaruhi

³⁾ Bambang Indriyanto, "*Mengkaji Revolusi Mental dalam Konteks Pendidikan*", (Jakarta: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 1, Desember, XX, 2014), 557.

⁴⁾ Ahmad Tafsir, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992), 6.

untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sistem menggabungkan jadwal dan strategi untuk menyampaikan data, Sementara itu, menurut pencipta, belajar adalah komponen sadar yang ingin membantu siswa agar mereka dapat mengambil sesuai kebutuhan dan minat mereka.

Membaca Al-Qur'an adalah tindakan membaca dengan mengucapkan bunyi-bunyi sebagai lafadz dalam membaca Al-Qur'an secara tepat dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang hakiki.⁵ Dalam dunia pendidikan agama sendiri terdapat beberapa macam metode yang dalam penggunaan harus disesuaikan dengan berbagai faktor, misalnya situasi sedang berlangsung proses belajar mengajar agama alat- alat yang ada, kemampuan guru agama itu sendiri sebagai pelaksana metode dan tingkat kemampuan murid, jumlahnya itu disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Oleh karena itu dalam hal aplikasi metode itu sangat menentukan berhasil tidaknya pendidikan dan pengajaran agama dan bukan semata-mata terletak pada corak metode beserta alat-alat yang tersedia. Bahkan sikap dan kepribadian guru agama itu sendiri bisa dijadikan metode yang efektif sebab metode yang bagaimana baiknya tanpa dilandasi dengan sikap dan kepribadian guru agama yang kongruen dengan corak dan sifat metode itu sendiri maka dapat dipastikan bahwa metode yang dipandang terbaik sekalipun tidak akan dapat bekerja secara efektif.⁶

⁵) Al Hafidz, A. W. *Arah Akal Sehat dalam Mengingat Al- Qur'an*. (Jakarta: Pendidikan Bumi 2000).

⁶) Mahfudh Shalahuddin, dkk. *Metode Pendidikan Agama*. (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1987), 16.

Agar dapat efektif, maka setiap metode harus memiliki prinsip- prinsip sebagai berikut,⁷ metode tersebut harus memanfaatkan teori kegiatan mandiri, hal tersebut terus dimanfaatkan hukum pembelajaran, model tersebut harus berawal dari apa yang sudah diketahui peserta didik, metode tersebut harus didasarkan atas teori dan praktek yang terpadu dengan baik yang bertujuan menyatukan kegiatan pembelajaran.

Ilmu tanpa amal seperti kayu tanpa buah, materi tersebut harus memperhatikan perbedaan-perbedaan individual dan menggunakan prosedur-prosedur yang sesuai dengan ciri- ciri pribadi seperti kebutuhan, minat serta kematangan mental dan fisik, metode harus merangsang kemampuan berpikir dan nalar para peserta didik, metode tersebut harus disesuaikan dengan kemajuan peserta didik.⁸

Dalam hal keterampilan, kebiasaan, pengetahuan, gagasan, dan sikap peserta didik karena semua ini merupakan dasar-dasar dalam psikologi perkembangan, metode tersebut harus menyediakan bagi peserta didik pengalaman-pengalaman belajar dan melalui kegiatan belajar yang banyak dan bervariasi metode tersebut harus menantang dan memotivasi peserta didik ke arah kegiatan-kegiatan yang menyangkut proses diferensiasi dan integrasi tersebut harus memberi peluang bagi peserta didik untuk bertanya dan menjawab.

Kelebihan suatu metode dapat menyempurnakan kekurangan atau

⁷⁾ Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 6.

⁸⁾ Abdul Haris Rasyidi, *Studi Tentang Penggunaan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*

kelemahan metode lain, jika berbicara mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an, ada beberapa metode belajar membaca Al-Qur'an yang berkembang di Indonesia. Diantaranya metode Yanbua, metode Iqro, dan metode Qiroati.

Metode Qiroati merupakan metode membaca secara tartil dan dipraktekkan langsung oleh para santri sesuai dengan ilmu tajwid metode ini didirikan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi. Metode Qiroati disusun dalam beberapa bentuk jilid sesuai dengan tingkat kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an kualifikasi guru yang dibutuhkan dalam mengajarkan metode Qiroati yaitu sudah mempunyai sertifikat yang merupakan bukti sudah mengikuti tashih dan paham mengenai pembelajaran tersebut.⁹

Metode Qiroati adalah suatu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara klasikal dengan memasukkan dan mempraktekkan bacaan tertentu secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid metode tersebut merupakan metode yang sudah lama dikenal serta digunakan di Indonesia metode ini digunakan karena mempunyai kelebihan yaitu mudah dipahami, lebih efektif dan praktis. Guru membaca kalimat yang ada di dalam jilid disertai dengan menjelaskan beberapa contoh yang termasuk dalam hukum bacaan ilmu tajwid.¹⁰

⁹⁾ Bahrani, dkk., *Belajar Membaca Al Qu'ran Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus*, (Palembang: Bening Publishing, 2022), 50.

¹⁰⁾ Nur Khikmah, "*Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran membaca di Dabin III*", *Skripsi Pensidikan Agama Islam*, (Semarang : Perpustakaan UNNES, 2014), 11.

TPQ Nurussibyan, Desa Menganti Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen merupakan salah satu diantara banyaknya TPQ yang ada di Kebumen yang melaksanakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, dulu peneliti merupakan santri di TPQ Nurussibyan, yang mana dari dulu hingga saat ini di TPQ Nurussibyan sudah menerapkan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Quran'nya, dengan menerapkan metode ini ternyata menarik minat anak-anak sekitar untuk belajar membaca Al-Qur'an, lambat tahun santri TPQ Nurussibyan semakin bertambah tidak hanya dari lingkungan sekitar tetapi sudah merambah ke desa lain. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat tertarik dengan apa yang sudah dilakukan TPQ Nurussibyan.¹¹

Pemilihan metode Qiroati sebagai metode yang digunakan dalam pembahasan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurussibyan dikarenakan metode ini lebih praktis dan mudah dipahami, serta para santri tidak akan merasa terbebani karena materi yang disampaikan secara bertahap dan dengan kata-kata yang mudah dan sederhana. Dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiroati para santri juga belajar tentang bacaan- bacaan ghorib, dalam Al-Qur'an cara membaca dengan pasif dan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid serta dalam membacanya harus memperhatikan makhorijul huruf, sehingga nantinya para santri diharapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih, tartil, menguasai bacaan ghorib dan ilmu tajwid sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.¹²

¹¹ Observasi TPQ Nurussibyan Menganti Sruweng, 15 Juni 2024

¹² Hasil wawancara dengan Ustadzah samsiyah, 15 Juni 2024

Dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan metode Qiroati yang digunakan dalam pembelajaran bacaan Al-Qur'an di TPQ Nurushshibyan Desa Menganti, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen.

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti maka penulis membatasi Penelitian pada pembahasan sebagai berikut:

1. Penerapan metode Qiroati dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Nurushshibyan Desa Menganti Kecamatan Sruweng
2. Manfaat penerapan metode Qiroati dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Nurushshibyan Desa Menganti Kecamatan Sruweng.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode qiroati dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Nurushshibyan Desa Menganti Kecamatan Sruweng?
2. Bagaimana manfaat penerapan metode Qiroati dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Nurushshibyan Menganti Sruweng?

D. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami pengertian istilah judul skripsi ini dan agar tidak terjadi kesimpangsiuran perlu penulis tegaskan istilah-istilah judul diatas yaitu :

1. Metode Qiroati

Metode Qiroati adalah suatu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara klasikal dengan memasukkan dan mempraktekkan bacaan tertentu secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid metode tersebut merupakan metode yang sudah lama dikenal serta digunakan di Indonesia metode ini digunakan karena mempunyai kelebihan yaitu mudah dipahami, lebih efektif dan praktis. Guru membaca kalimat yang ada di dalam jilid disertai dengan menjelaskan beberapa contoh yang termasuk dalam hukum bacaan ilmu tajwid.

2. Membaca Al-Qur'an

Membaca dalam melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dan melisankan atau hanya di dalam hati. Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *قرأ يقرأ* masdarnya *قرأنا* dari wazn *فعل* yang berarti bacaan, Adapun secara istilah adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT baru nabi dan rasulnya yang terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW. Malaikat Jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman.¹³

Baca Al-Qur'an di sini adalah salah satu bagian dari penerapan metode Qiroati di TPQ Indonesia yang diarahkan untuk menyiapkan anak-anak supaya mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an, dengan demikian maksud dari judul diatas adalah

¹³⁾ Ahmad Izzan, *Ulumul Qur'an Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas*, (Bandung: Tafakur Humaniora, 2011), 28.

penerapan metode Qiroati dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Nurushibyan, menganti, sruweng.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode Qiroati dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Nurushibyan Desa Menganti Kecamatan Sruweng.
2. Untuk mengetahui manfaat penerapan metode qiroati dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Nurushibyan Desa Menganti Kecamatan Sruweng.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis seperti kegunaan bagi penulis instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.

Secara umum manfaat penelitian memberikan deskripsi mengenai penerapan metode Qiroati dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Nurushibyan, Desa Menganti, Kecamatan Sruweng, untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh sehingga dapat diperbaiki.

Selain manfaat umum di atas peneliti juga menyampaikan manfaat penelitian baik dari segi teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para ahli di bidang yang diteliti.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam menulis karya ilmiah sehingga dapat dijadikan bakal peneliti di masa yang akan datang.

b. Bagi Lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbang pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan penerapan metode Qiroati dalam membaca Al-Qur'an

c. Bagi IAINU Kebumen

Hasil penelitian ini dapat menambah kualitas mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan agama Islam sehingga dapat dijadikan informasi dan referensi bagi seluruh aktivitas akademik untuk membangun suatu pengetahuan lebih mendalam dan lengkap untuk melahirkan pendidik yang lebih berkualitas dan berkarakter